

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
“ANALISIS HUBUNGAN TEORI *COST CONTROL* DENGAN SSH
KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN DI
KABUPATEN JOMBANG”
KANTOR PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG



Oleh:
Shima Pungkas Yudhasmara (2162110)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
“ANALISIS HUBUNGAN TEORI *COST CONTROL* DENGAN SSH KONSTRUKSI
PADA PROYEK PEMBANGUNAN DI KABUPATEN JOMBANG”
KANTOR PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG



Oleh:

Shima Pungkas Yudhasmara (2162110)

Mengetahui,

Mengetahui/Menyetujui,
Rektor/Kepala Lapangan



Jombang, 06 September 2024
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE, MM, CAPM, CPCS, R.
NIDN. 0710117401

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi



Dr. Rachyu Purbowati, M. SA
NIDN. 0720026201

KATA PENGANTAR

Dengan segala rasa syukur dan hormat, penulis mempersembahkan laporan magang ini sebagai buah dari dedikasi dan upaya penulis selama menjalani masa magang di Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang, Bagian Administrasi Pembangunan. Laporan yang berjudul “Analisis Hubungan Teori *Cost Control* dengan SSH Konstruksi pada Proyek Pembangunan di Kabupaten Jombang” ini merupakan rangkuman dari pengalaman belajar yang penulis peroleh selama magang di lembaga yang terhormat tersebut.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana Standar Satuan Harga (SSH) berperan dalam mempengaruhi praktik akuntansi dalam pengelolaan proyek pembangunan di Kabupaten Jombang. Melalui laporan ini, penulis berharap dapat menyajikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peran SSH dalam penyusunan anggaran, pengendalian biaya, dan pelaporan keuangan proyek, serta bagaimana penerapan SSH dapat berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi dalam praktik akuntansi.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta kesempatan untuk belajar dan berkontribusi dalam lingkungan yang profesional ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik akuntansi di sektor pemerintahan.

Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat diterima dengan baik dan menjadi bahan evaluasi serta referensi yang berharga bagi semua pihak yang terlibat dan tertarik dalam pengembangan keuangan serta proyek pembangunan di Kabupaten Jombang.

Jombang, 26 Juli 2024

Penulis,

Shima Pungkas Yudhasmara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	4
1.5 Jadwal dan Waktu Kuliah Kerja Magang.....	5
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	11
2.1 Company Profil.....	11
2.2 Struktur Organisasi Instansi.....	22
2.3 Kegiatan Umum Instansi	22
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG	27
3.1 Pelaksanaan Kerja Magang	27
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang	27
3.3 Landasan Teori.....	29
3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi	40
BAB IV KESIMPULAN	42
4.1 Kesimpulan	42
4.2 Saran.....	44
4.3 Refleksi Diri	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administratif Kabupaten Jombang.....	14
Gambar 2. Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang Bagian Administrasi Pembangunan.....	22
Gambar 3. Contoh Rencana Anggaran Konstruksi SSH Sumber: Buku Harga Standar Pekerjaan Kontruksi Pemerintah Kab. Jombang 2025.....	36
Gambar 4. Contoh Spesifikasi Teknis Pembangunan Halte Mengikuti SSH Sumber: Data Internal Bagian Admnistrasi Pembangunan.....	37
Gambar 5. Contoh Bangunan Halte Mengikuti SSH Sumber: Data Internal Bagian Admnistrasi Pembangunan.....	38
Gambar 6. Rincian Anggaran Belanja Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai Cost Control Sumber: SIPD Penganggaran Bagian Administrasi Pembangunan	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jam Kerja KKM pada Bagian Administrasi Pembangunan Pemkab Jombang	6
Tabel 2. Jadwal Kegiatan KKM	6
Tabel 3. Batas Wilayah Kabupaten Jombang	12
Tabel 4. Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan pada Kabupaten Jombang	13
Tabel 5. Jumlah Persebaran Penduduk Kabupaten Jombang Per Kecamatan	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM)	A-1
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang.....	B-1
Lampiran 3. Absensi Kehadiran.....	C-1
Lampiran 4. Form Aktivitas Harian Magang/Log Book	D-1
Lampiran 5. <i>Curriculum Vitae</i> (CV).....	E-1
Lampiran 6. Dokumentasi.....	F-1
Lampiran 7. Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	G-1
Lampiran 8. Penilaian Pembina Lapangan	H-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Dai *et al.* (2023: 236) Otonomi daerah merupakan upaya untuk memberdayakan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih leluasa dan bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah sendiri. Salah satu urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah adalah pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Perencanaan keuangan daerah diwujudkan dalam penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Penyusunan anggaran berdasarkan prestasi kerja dilakukan berdasarkan capaian kerja, indikator kinerja, Analisis Standar Belanja (ASB), Standar Satuan Harga (SSH), dan standar pelayanan minimal memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan dari kegiatan dan program termasuk efisiensi dalam pencapaian keluaran dan hasil tersebut. Untuk melaksanakan penganggaran yang berbasis kinerja pemerintah daerah perlu melengkapi diri dengan suatu instrument yaitu dengan menyusun standar biaya yaitu Standar Satuan Harga (SSH). Dalam menyusun suatu dokumen diperlukan standarisasi supaya adanya keseragaman antara dokumen yang satu dengan yang lainnya.

Praktik akuntansi dalam proyek pembangunan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terstandarisasi agar dapat memenuhi tuntutan akuntabilitas dan transparansi. Akuntansi tidak hanya berperan dalam mencatat transaksi keuangan, tetapi juga dalam memastikan bahwa dana publik dikelola dengan cara yang efisien dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan adanya SSH, akuntan memiliki acuan yang jelas untuk menentukan biaya proyek, yang pada akhirnya mendukung terciptanya laporan keuangan yang andal dan akurat. Namun, meskipun penting, masih terdapat tantangan dalam penerapan

SSH di lapangan, terutama terkait dengan konsistensi dan kesesuaian antara anggaran yang direncanakan dan biaya yang terjadi. Tantangan ini memerlukan perhatian khusus dari pihak yang terlibat dalam pengelolaan proyek, termasuk pemerintah daerah dan akuntan.

Oleh karena itu, magang yang dilaksanakan di Kantor Pemerintahan Kabupaten Jombang oleh mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang akan terfokus pada judul “Analisis Hubungan Teori *Cost Control* dengan SSH Konstruksi pada Proyek Pembangunan di Kabupaten Jombang”. Tujuan utamanya adalah melakukan eksplorasi mendalam dan analisis komprehensif terhadap bagaimana praktik akuntansi dapat mempengaruhi penyusunan Standar Satuan Harga (SSH), khususnya dalam aspek penganggaran, alokasi biaya, dan pelaporan keuangan dalam proyek pembangunan. Dengan memahami peran SSH serta menghadapi tantangan yang nyata di lapangan, magang ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berharga dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam dan rekomendasi praktis untuk perbaikan sistem akuntansi keuangan di masa yang akan datang.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan proyek pembangunan di Kabupaten Jombang.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Tujuan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi dan penerapan Standar Harga dalam meningkatkan transparansi keuangan dalam proyek pembangunan di Kabupaten Jombang. Melalui magang ini, mahasiswa dari STIE PGRI Dewantara Jombang di Kantor Pemerintahan Kabupaten Jombang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik pelaksanaan kerja secara langsung. Selain itu, magang ini juga diharapkan dapat menciptakan link and match antara teori yang telah dipelajari dengan realita

praktik kerja di lapangan, khususnya dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi dan standar harga untuk mendukung transparansi keuangan proyek pembangunan daerah.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

Beberapa manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa:

- a) Mahasiswa dapat terlibat langsung dalam pelaksanaan kerja pada instansi atau lembaga;
- b) Mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah diperoleh dan dimiliki baik di dalam maupun di luar pendidikan formal;
- c) Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya;
- d) Menjadi lebih siap dalam menghadapi dunia kerja dan menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja di masa mendatang;
- e) Menambah wawasan dan pengalaman sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi STIE PGRI Dewantara Jombang:

- a) Mempercepat peningkatan dalam proses kerjasama antara STIE PGRI Dewantara Jombang dengan instansi pemerintahan terkait;
- b) Memberi masukan dalam proses penyempurnaan kurikulum program studi dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja;
- c) Memperoleh masukan mengenai berbagai macam kasus yang nyata dimana dapat dipergunakan sebagai contoh selama proses pendidikan.

3. Bagi Instansi yang Bersangkutan:

- a) Sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan yang ada di STIE PGRI Dewantara Jombang;

- b) Instansi pemerintahan bertindak sebagai lembaga pendidik dalam proses pembentukan jiwa kerja dalam diri mahasiswa dalam menghadapi realita dunia kerja;
- c) Membantu tugas dari karyawan instansi atau lembaga dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan;
- d) Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara STIE PGRI Dewantara Jombang dengan Instansi di masa yang akan datang, khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja;
- e) Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan lembaga pendidikan tinggi.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

1. Tempat Pelaksanaan:

Kuliah Kerja Magang (KKM) ini akan dilaksanakan di:

- a) Nama Tempat KKM : Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah
Kabupataen Jombang
- b) Alamat Instansi : Jl. KH. Wahid Hasyim No.137, Kepanjen,
Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa
Timur 61419

2. Alasan Pemilihan Tempat:

Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang Bagian Administrasi Pembangunan menawarkan akses langsung ke praktik terbaru dalam manajemen keuangan proyek pembangunan, memungkinkan mahasiswa untuk merespons dan mengevaluasi penerapan teori akademis dalam konteks kerja sehari-hari. Di lingkungan ini, mahasiswa dapat berinteraksi dengan para profesional dan pakar administrasi pembangunan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, yang secara signifikan memperdalam pemahaman mahasiswa tentang praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan proyek. Melalui magang di Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang Bagian Administrasi Pembangunan,

mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang penting untuk karir di bidang akuntansi dan manajemen keuangan publik. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek pembangunan yang memiliki dampak besar bagi masyarakat, sehingga meluaskan perspektif mahasiswa tentang peran transparansi keuangan dalam pembangunan daerah. Pemilihan Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang Bagian Administrasi Pembangunan sebagai tempat magang memungkinkan mahasiswa untuk mengoptimalkan pengalaman belajar sembari memberikan kontribusi yang positif terhadap praktik pengelolaan keuangan dan penerapan transparansi dalam proyek pembangunan daerah.

1.5 Jadwal dan Waktu Kuliah Kerja Magang

Dalam rencana pelaksanaannya, Kuliah Kerja Magang (KKM) ini direncanakan berlangsung selama 45 hari kerja efektif di Bagian Pembangunan Sekretariat Kabupaten Jombang, dengan periode pelaksanaan yang dijadwalkan dari tanggal 8 Juli hingga 8 September 2024.

Waktu kerja magang selama pelaksanaan KKM akan diatur oleh Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang, mengikuti jadwal jam kerja yang berlaku bagi para pegawai di instansi tersebut.

**Tabel 1. Jam Kerja KKM pada Bagian Administrasi Pembangunan
Pemkab Jombang**

Hari	Kegiatan	Waktu
Senin – Jumat	Apel	07.30 – 08.00 WIB
	Jam Efektif Kerja	08.00 – 12.00 WIB & 12.30 – 15.30 WIB
	Ishoma	12.00 – 12.30 WIB
	Pulang	Senin – Kamis: 15.30 WIB
		Jumat: 14.30 WIB
Sabtu – Minggu	Libur	

Sumber: PEMKAB Jombang. Data diolah oleh penulis

Tabel 2. Jadwal Kegiatan KKM

No.	Kegiatan	Juli			Agustus				September
		II	III	IV	I	II	III	IV	I
1.	Pengenalan Lingkungan Kerja								
2.	Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM)								
3.	Pengumpulan Data								
4.	Menyusun Laporan								

Adapun perincian tahapan kegiatan tersebut ialah sebagai berikut:

1) Tahap Pengenalan Lingkungan Kerja:

Sebelum memulai Kuliah Kerja Magang (KKM), penulis terlebih dahulu melakukan persiapan dengan cermat, termasuk dalam memilih tempat magang yang sesuai. Setelah mempertimbangkan berbagai faktor, penulis memutuskan

untuk melaksanakan magang di Bagian Administrasi Pembangunan, Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang. Untuk itu, penulis menyusun surat permohonan KKM beserta proposal yang telah ditandatangani oleh Kepala Program Studi Akuntansi.

Surat permohonan KKM tersebut disiapkan menggunakan formulir resmi yang diperoleh dari Bagian Administrasi dan Umum, dan diajukan pada tanggal 13 Mei 2024. Selanjutnya, penulis menyerahkan surat permohonan tersebut secara langsung kepada Bagian Administrasi Pembangunan, Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang, sebagai langkah awal dalam proses magang ini.

Kegiatan pengenalan lingkungan kerja diawali dengan pengenalan formal terhadap struktur organisasi dan fungsi dari Bagian Administrasi Pembangunan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk bertemu dengan berbagai staf, serta mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai peran masing-masing dalam pengelolaan proyek pembangunan daerah. Selanjutnya, mahasiswa melakukan observasi langsung terhadap berbagai kegiatan administratif yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan proyek, termasuk proses penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan standar satuan harga dalam pengadaan barang dan jasa.

Selama masa magang ini, mahasiswa diberikan kesempatan berharga untuk mengajukan pertanyaan, mempelajari peraturan yang berlaku, serta berdiskusi dengan para ahli di bidang administrasi pembangunan. Kesempatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan proyek, serta menekankan pentingnya transparansi dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

Secara keseluruhan, fokus laporan ini adalah untuk memberikan analisis mendalam mengenai hubungan antara Standar Satuan Harga (SSH) dan praktik akuntansi dalam proyek pembangunan di Kabupaten Jombang. Laporan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi pemahaman mahasiswa mengenai bagaimana SSH mempengaruhi berbagai aspek praktik

akuntansi di lingkungan pemerintahan daerah. Selain itu, laporan ini juga mempersiapkan mahasiswa untuk lebih terlibat dalam analisis dan evaluasi peran SSH dalam meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi pengelolaan keuangan proyek pembangunan di Kabupaten Jombang.

2) Tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM)

Tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) mencakup serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis selama periode magang di Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang, Bagian Administrasi Pembangunan. Selama pelaksanaan KKM, penulis berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, termasuk pengamatan dan keterlibatan langsung dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan dan pengendalian transaksi keuangan proyek pembangunan.

Penulis juga memperdalam pemahaman tentang proses input data, pengolahan data, serta hasil informasi yang dihasilkan dan digunakan untuk pelaporan serta mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, penulis turut serta dalam monitoring kinerja proyek dengan memanfaatkan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi. Kontribusi penulis juga meliputi membantu evaluasi efisiensi penggunaan dana proyek serta memastikan kepatuhan terhadap standar harga yang telah ditetapkan.

Selama periode 45 hari kerja, yang berlangsung dari 8 Juli hingga 8 September 2024, dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM), penulis aktif terlibat dalam berbagai kegiatan di Bagian Administrasi Pembangunan. Tugas-tugas yang dilakukan mencakup membantu dalam analisis dan penyusunan Standar Satuan Harga (SSH) untuk Inspektorat bagian Sumber Daya Alam (SDA), menginput data Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari *website* Kementerian Perindustrian untuk dimasukkan ke dalam perhitungan SSH pada *Excel*, mencari informasi ke BPKAD terkait penghapusan aplikasi pelaporan keuangan, menghitung total nilai limit penjualan ASBRAK, menyusun buku Standar Harga Pekerjaan Konstruksi Kabupaten Jombang Tahun 2025, serta sejumlah tugas lainnya.

3) Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna mendukung analisis dan evaluasi terhadap hubungan antara Standar Satuan Harga (SSH) dan praktik akuntansi dalam proyek pembangunan di Kabupaten Jombang. Proses ini melibatkan berbagai teknik dan metode untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi dalam laporan magang ini.

Tahapan kegiatan pengumpulan data dalam laporan magang “Analisis Hubungan Teori *Cost Control* dengan SSH Konstruksi pada Proyek Pembangunan di Kabupaten Jombang” dapat dibagi menjadi beberapa langkah, antara lain: Studi Dokumentasi, Analisis Data, dan Validasi serta Interpretasi. Dengan demikian, hasil dari kegiatan pengumpulan data akan memberikan landasan yang kuat untuk menyusun rekomendasi dan strategi perbaikan yang dapat mendukung tujuan utama penulisan laporan magang ini.

4) Tahap Penulisan Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM)

Penulisan Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah kegiatan akademis yang bertujuan untuk mendokumentasikan hasil pelaksanaan magang yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Laporan ini berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan temuan, analisis, dan rekomendasi yang diperoleh selama periode magang. Selain itu, Laporan KKM juga merupakan wujud tanggung jawab mahasiswa dalam melaporkan pengalaman belajar mereka kepada pihak akademik serta instansi tempat mereka magang.

Penulisan Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) dimulai pada minggu ketiga, tepatnya pada tanggal 26 Juli 2024. Pada tahap awal, penulis melakukan pencarian topik yang akan diangkat dalam laporan ini. Setelah topik ditentukan, penulis mengajukan topik tersebut untuk mendapatkan persetujuan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan.

Tahap berikutnya melibatkan pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan laporan KKM, yang dilakukan melalui wawancara dengan pegawai

di Bagian Administrasi Pembangunan serta pengumpulan berbagai dokumen pendukung yang relevan. Selama pelaksanaan KKM, penulis secara rutin mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan untuk kemudian disertakan sebagai lampiran dalam laporan KKM ini.

Penyusunan laporan ini melibatkan serangkaian tahapan yang komprehensif, dimulai dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, hingga analisis data dan perumusan rekomendasi. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi hasil magang, tetapi juga sebagai sarana refleksi bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Company Profil

2.1.1 Sejarah Kabupaten Jombang

Kabupaten Jombang merupakan daerah yang relatif baru, terbentuk setelah pemisahan diri dari Kabupaten Mojokerto di bawah kepemimpinan Bupati Raden Adipati Ario Kromodjojo. Proses pembentukan Kabupaten Jombang ditandai dengan penunjukan pejabat pertamanya, Raden Adipati Ario Soerjo Adiningrat, yang menjabat dari tahun 1910 hingga 1930.

Dalam sejarah dan cerita rakyat setempat, terdapat keyakinan bahwa Desa Tunggorono dahulu merupakan gerbang bagian barat dari Keraton Majapahit, sementara gerbang bagian selatannya terletak di Desa Ngrimbi, yang hingga kini masih menyimpan sisa-sisa candi. Keyakinan ini didukung oleh banyaknya nama desa dengan awalan “Mojo”, seperti Mojoagung, Mojotrisno, Mojolegi, Mojowangi, Mojowarno, Mojojejer, dan Mojodanu.

Salah satu peninggalan bersejarah di Kabupaten Jombang adalah Candi Ngrimbi yang terletak di Pulosari Bareng. Lambang daerah Jombang pun menggambarkan sebuah gerbang yang melambangkan gerbang Majapahit, mengindikasikan bahwa Jombang berada di bawah pengaruh Majapahit pada masa lalu. Dalam majalah Intisari edisi Mei 1975, halaman 72, terdapat laporan dari Bupati Mojokerto, Raden Adipati Ario Kromodjojo, kepada Residen Jombang pada 25 Januari 1898, mengenai keadaan Trowulan, yang pada tahun 1880 merupakan salah satu *onderdistrict afdeeling* (setingkat kawedanan) Jombang.

Pemerintahan di Jombang sebenarnya telah dimulai sebelum resmi berdirinya Kabupaten Jombang pada sekitar tahun 1910. Sebelum tahun 1880, Trowulan sudah menjadi *onderdistrict afdeeling* Jombang, meskipun saat itu masih tergabung dengan Kabupaten Mojokerto. Fakta lain yang menguatkan adanya sistem pemerintahan yang sudah mapan di Kabupaten Jombang adalah

adanya Asisten Residen dari Pemerintahan Belanda yang kemungkinan mengawasi wilayah Kabupaten Mojokerto dan Jombang. Selain itu, berdirinya Gereja Kristen Mojowarno pada tahun 1893, Masjid Agung di Kota Jombang, serta tempat peribadatan Tridharma di Kecamatan Gudo sekitar tahun 1700, menunjukkan adanya struktur pemerintahan yang telah berkembang dengan baik.

Cerita rakyat juga mengisahkan hubungan antara Bupati Jombang dan Bupati Sedayu terkait ilmu yang berhubungan dengan pembangunan Masjid Agung di Kota Jombang serta berbagai aspek lainnya, menggambarkan adanya awal mula tata pemerintahan di Kabupaten Jombang.

2.1.2 Kondisi Geografis

Kabupaten Jombang memiliki luas wilayah sebesar 1.159,5 km² (115.950 hektar). Kabupaten ini terletak antara 7°20' dan 7°45' Lintang Selatan serta 112°5' dan 112°30' Bujur Timur. Secara administratif, Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan, 306 desa, dan 5 kelurahan. Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Kabuh, yang mencakup 13.233 hektar, sementara Kecamatan Ngusikan merupakan kecamatan dengan wilayah terkecil, yakni 34,98 hektar. Curah hujan di Kabupaten Jombang bervariasi antara 1.750 mm hingga 2.500 mm per tahun.

Tabel 3. Batas Wilayah Kabupaten Jombang

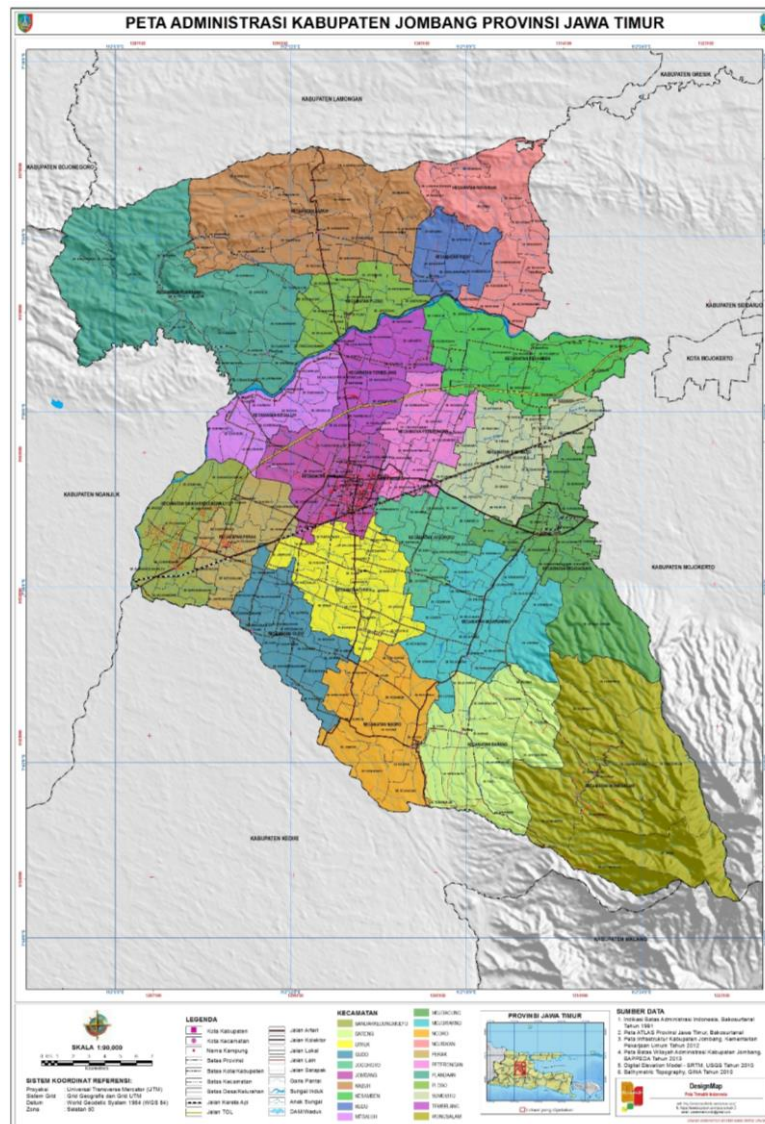
Utara	Kabupaten Lamongan
Selatan	Kabupaten Kediri
Timur	Kabupaten Mojokerto
Barat	Kabupaten Nganjuk

Sumber: PEMKAB Jombang. Data diolah oleh penulis

Tabel 4. Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan pada Kabupaten Jombang

No.	Kecamatan	Luas (km²)	Desa	Dusun
1	Bandarkedungmulyo	37,78	11	42
2	Perak	28,16	13	36
3	Gudo	36,70	18	75
4	Diwek	50,33	20	100
5	Ngoro	52,65	13	82
6	Mojowarno	63,38	19	68
7	Bareng	66,31	13	50
8	Wonosalam	126,84	9	48
9	Mojoagung	53,49	18	60
10	Sumobito	49,37	21	76
11	Jogoroto	29,45	11	46
12	Peterongan	30,34	14	56
13	Jombang	39,59	20	72
14	Megaluh	31,67	13	41
15	Tembelang	34,52	15	65
16	Kesamben	54,90	14	61
17	Kudu	28,18	11	47
18	Ngusikan	46,89	11	39
19	Ploso	28,45	13	50
20	Kabuh	98,75	16	87
21	Plandaan	121,87	13	57
Jumlah		1.109,63	306	1.258

Sumber: BPS Kabupaten Jombang Tahun 2018



Gambar 1. Peta Administratif Kabupaten Jombang

2.1.3 Jumlah Penduduk

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Jombang, menurut publikasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jombang, tercatat sebanyak 1.389.374 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 699.654 penduduk laki-laki (50,36%) dan 689.720 penduduk perempuan (49,64%).

Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin (*Sex Ratio*) sebesar

101,44. Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap 10.000 penduduk perempuan di Kabupaten Jombang terdapat 10.144 penduduk laki-laki.

Selama satu tahun, jumlah penduduk Kabupaten Jombang mengalami penambahan sebanyak 13.033 jiwa, dibandingkan dengan tahun 2019 yang jumlah penduduknya mencapai 1.376.341 jiwa.

Tabel 5. Jumlah Persebaran Penduduk Kabupaten Jombang Per Kecamatan

No.	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Perak	29.929	29.662	59.591
2	Gudo	30.134	30.138	60.272
3	Ngoro	41.231	40.658	81.889
4	Bareng	30.394	29.823	60.217
5	Wonosalam	17.835	17.508	35.343
6	Mojoagung	42.957	41.800	84.757
7	Mojowarno	51.298	49.416	100.714
8	Diwek	58.099	57.017	115.116
9	Jombang	72.592	73.222	145.814
10	Peterongan	36.145	35.442	71.587
11	Sumobito	46.491	45.077	91.568
12	Kesamben	35.498	34.907	70.405
13	Tembelang	28.832	28.987	57.819
14	Ploso	22.122	21.914	44.036
15	Plandaan	19.916	19.799	39.715
16	Kabuh	21.808	22.061	43.869
17	Kudu	16.656	16.640	33.296
18	Bandarkedungmulyo	26.872	26.217	53.089
19	Jogoroto	37.445	36.190	73.635
20	Megaluh	21.308	21.327	42.635
21	Ngusikan	12.092	11.915	24.007

Jumlah	699.654	689.720	1.389.374
---------------	----------------	----------------	------------------

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Jombang Tahun 2020

2.1.4 Profil Pemerintah Kabupaten Jombang

a. Pimpinan Daerah dan Wakil Pimpinan

Bupati Jombang adalah kepala daerah tingkat II yang memimpin administrasi pemerintahan Kabupaten Jombang, bekerja sama dengan Wakil Bupati. Keduanya terpilih melalui pemilihan umum yang diadakan setiap lima tahun sekali.

b. Program Strategis: Jombang Berkadang 2023

Program ini bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan sanitasi, melestarikan budaya, mengembangkan seni, memperbaiki fasilitas ibadah, memajukan pendidikan usia dini, meningkatkan kesehatan, serta memperbaiki pelayanan desa dan produksi pertanian. Program ini disusun berdasarkan aspirasi masyarakat yang diungkapkan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Implementasi Program Jombang Berkadang mencakup: (1) Pemberian Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada Pemerintah Desa; (2) Proses Usulan dan Pelaksanaan Kegiatan yang diatur dalam Peraturan Bupati tentang Petunjuk Teknis Kebijakan Jombang Berkadang; (3) Usulan Kegiatan yang sesuai dengan opsi dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten; dan (4) Batas Usulan Maksimum dari setiap desa adalah Rp200.000.000,00-.

Dengan demikian, Program Jombang Berkadang berkomitmen untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis pada hasil musyawarah serta regulasi yang berlaku.

c. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Di antara entitas Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Kabupaten Jombang adalah: (1) PT BPR Bank Jombang (Perseroda); (2) Perumda Perkebunan Panglungan; (3) Perumda Aneka Usaha Seger; dan (4) Perumda Air Minum Tirta Kencana. Profil ini mencerminkan komitmen Pemerintah Kabupaten Jombang dalam mengelola sumber daya

dan menyediakan layanan yang mendukung pembangunan ekonomi, sosial, serta budaya di wilayah mereka.

2.1.5 Visi Misi Pemerintah Kabupaten Jombang

a. Visi

“Bersama Mewujudkan Jombang yang Berkarakter dan Berdaya Saing”

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, Pemerintah Kabupaten Jombang bertujuan untuk mewujudkan dua nilai dasar dalam lima tahun ke depan, yaitu karakter dan daya saing. Konsep “karakter” mencerminkan komitmen untuk melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah yang berfokus pada pelayanan masyarakat, dengan dasar prinsip kejujuran dan etos kerja yang tinggi. Sementara itu, “daya saing” menggarisbawahi pentingnya pengembangan keunggulan strategis dan kemandirian Kabupaten Jombang dalam menghadapi kompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional, serta memberikan kontribusi positif dalam hubungan tersebut. Semua kegiatan, baik di sektor pemerintahan maupun swasta, dilakukan dengan profesionalisme, keahlian, efektivitas, dan efisiensi guna mencapai tingkat produktivitas yang optimal.

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut, diperlukan misi untuk melaksanakan dan menindaklanjuti visi tersebut, yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Professional

Birokrasi pemerintahan merupakan instrumen legal dan strategis yang menjalankan mekanisme untuk mencapai tujuan politik pembangunan daerah. Sebagai elemen penting dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan daerah, birokrasi harus melaksanakan reformasi internal untuk memastikan bahwa setiap proses tata kelola yang dilakukannya memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan-tujuan pembangunan lainnya.

Misi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan profesional mencerminkan komitmen kuat Pemerintah Kabupaten Jombang dalam memperkuat kapasitasnya untuk menyelenggarakan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif, dengan integritas sebagai landasannya. Dengan prinsip-prinsip ini, diharapkan tercipta tata pemerintahan yang efektif dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta memiliki karakter kompetitif dan adaptif.

2. Mewujudkan Masyarakat Jombang yang Berkualitas, Religius, dan Berbudaya

Sumber daya manusia adalah unsur yang sangat penting dalam pembangunan, memainkan peran sentral dalam pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan pembangunan. Agar dapat berfungsi secara efektif dalam proses pembangunan, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia berkualitas mencakup individu yang memiliki tingkat pendidikan yang memadai, prestasi yang baik, kesehatan yang optimal, serta kemampuan ekonomi yang cukup melalui daya beli yang memadai. Selain itu, mereka harus berada dalam posisi yang adil dan setara secara *gender* serta memiliki produktivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan.

Pembangunan di sektor pendidikan dan kesehatan merupakan kunci untuk memastikan akses pendidikan yang merata dan peningkatan kualitas pendidikan guna menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat global. Pembangunan kesehatan juga memainkan peran krusial dalam menghasilkan individu yang sehat dan produktif, yang merupakan investasi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan sumber daya manusia yang berbasis pada nilai-nilai budaya akan menghasilkan individu dengan pemikiran, sikap, perilaku,

dan tindakan yang menghormati adat istiadat, memiliki moralitas tinggi, dan beretika. Prioritas utama dalam pembentukan karakter dan pengajaran moralitas harus diberikan kepada generasi muda untuk membentuk kepribadian yang luhur dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, yang berkontribusi pada peningkatan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan dukungan sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berprestasi, dan berakar pada budaya, diharapkan akan terbentuk individu-individu yang memiliki karakter kuat untuk bersaing dan mendorong kemajuan dalam kehidupan. Masyarakat yang berbudaya dan kompetitif adalah masyarakat yang mampu mencapai standar kehidupan yang setara dengan masyarakat maju lainnya, berdasarkan pada kemampuan dan potensi internal yang dimilikinya.

3. Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan Potensi Unggulan Lokal dan Industri

Kabupaten Jombang berkomitmen untuk meningkatkan daya saing ekonominya dalam lima tahun ke depan dengan menekankan pada perekonomian berbasis nilai kemanfaatan dan partisipasi masyarakat untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan. Kami akan memperkuat perekonomian dengan memaksimalkan potensi dan kekuatan lokal Kabupaten Jombang, sambil memastikan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya alam. Kami bertujuan untuk mengembangkan sektor pertanian, industri, dan pariwisata dengan menghasilkan produk yang memiliki daya saing tinggi. Komitmen kami adalah meratakan manfaat ekonomi kepada seluruh lapisan masyarakat, memperkuat kemampuan ekonomi rakyat, dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan partisipasi aktif semua warga. Dengan mengelola sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan, kami berharap dapat mencapai kesejahteraan yang adil dan bermartabat bagi seluruh penduduk Kabupaten Jombang.

2.1.6 Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah

Kabupaten Jombang

Bagian Administrasi Pembangunan memiliki tugas pokok dalam melaksanakan sebagian tugas Asisten Perekonomian dan Pembangunan. Tugas ini meliputi penyusunan, pengumpulan, dan penyediaan data serta informasi yang diperlukan untuk mengkoordinasikan penyusunan dan penetapan kebijakan daerah. Selain itu, Bagian ini juga bertanggung jawab untuk merumuskan pedoman dan petunjuk teknis, serta mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan dan kawasan pemukiman, lingkungan hidup, perhubungan, perencanaan, penelitian dan pengembangan, serta pelayanan administratif dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Lebih lanjut, Bagian Administrasi Pembangunan bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan, integrasi pembangunan, layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik, serta penerapan Standar Satuan Harga (SSH). Bagian ini juga mengelola sistem informasi pembangunan daerah, serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kebijakan daerah untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan pembangunan.

2.1.7 Tujuan dan Fungsi Bagian Administrasi Pembangunan

Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang

a. Tujuan

Penyelenggaraan pemerintahan daerah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Tujuan tersebut dicapai melalui peningkatan kualitas pelayanan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan partisipasi publik, dengan fokus pada peningkatan daya saing daerah. Semua usaha ini dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, serta keistimewaan dan kekhususan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Fungsi

Bagian Administrasi Pembangunan memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Mengkoordinasikan Penyusunan Kebijakan Daerah:

Menyusun kebijakan daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman, lingkungan hidup, perhubungan, perencanaan, penelitian dan pengembangan, administrasi pelaksanaan APBD, program dan kegiatan, integrasi pembangunan, layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik, serta standar satuan harga.

2) Mengkoordinasikan Pelaksanaan Tugas Dinas Terkait:

Mengkoordinasikan tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perhubungan, serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

3) Memantau dan Mengevaluasi Kebijakan Daerah:

Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman, lingkungan hidup, perhubungan, perencanaan, penelitian dan pengembangan, administrasi pelaksanaan APBD, program dan kegiatan, integrasi pembangunan, serta layanan pengadaan barang dan jasa elektronik.

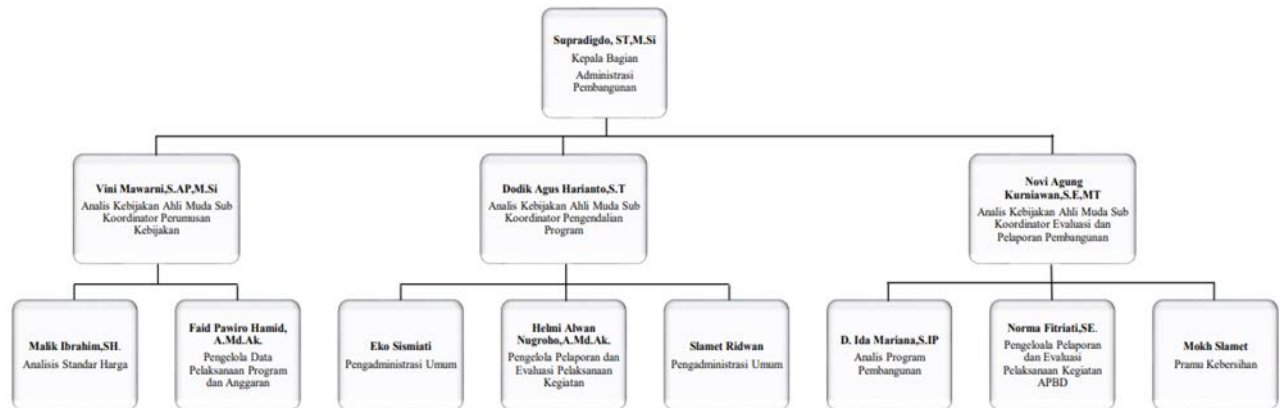
4) Memberikan Pelayanan Administratif:

Menyediakan pelayanan administratif terkait pelaksanaan APBD, program dan kegiatan, integrasi pembangunan, layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik, standar satuan harga, serta Sistem Informasi Pembangunan Daerah.

5) Melaksanakan Tugas Tambahan:

Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan.

2.2 Struktur Organisasi Instansi



Gambar 2. Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang Bagian Administrasi Pembangunan

2.3 Kegiatan Umum Instansi

2.3.1 Uraian Tugas Pokok Fungsi Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Kabupaten Jombang

Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang, Sekretariat Daerah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan sebagian tugas Asisten Perekonomian dan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa.

Fungsi dari Sekretariat Daerah meliputi:

- a) Merumuskan kebijakan di bidang fisik, sarana dan prasarana, perencanaan, lingkungan, penelitian, serta pengembangan;
- b) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan daerah, termasuk tujuan kebijakan, dampak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi.

Bagian Administrasi Pembangunan bertugas melaksanakan kegiatan “Pelaksanaan Administrasi Pembangunan” dengan sub-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program Administrasi Pembangunan yang dikoordinasikan oleh Sub Koordinator Perumusan Kebijakan;

- 2) Pengendalian Program yang dikoordinasikan oleh Sub Koordinator Pengendalian Program;
- 3) Evaluasi dan Pelaporan yang dikoordinasikan oleh Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan.

2.3.2 Uraian Tugas Sub Koordinator Substansi Perumusan Kebijakan Administrasi Pembangunan

Sub Koordinator Substansi Perumusan Kebijakan Administrasi Pembangunan memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan persiapan rencana kegiatan penyusunan program pembangunan yang mencakup aspek fisik sarana dan prasarana, perencanaan lingkungan, serta penelitian dan pengembangan;
- b) Menyiapkan data dan bahan untuk perumusan kebijakan daerah terkait aspek fisik sarana dan prasarana, perencanaan, lingkungan, serta penelitian dan pengembangan;
- c) Menyusun pedoman, petunjuk teknis, dan petunjuk pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), serta standar satuan harga;
- d) Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota lain, serta pihak swasta dalam rangka penyusunan sinergitas program pembangunan daerah;
- e) Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi terkait penyusunan pedoman, petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan APBD, dan standar satuan harga;
- f) Melaksanakan sinkronisasi program pembangunan untuk mengembangkan akses dan keberhasilan pembangunan daerah;
- g) Menyusun pedoman pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD); dan
- h) Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Administrasi Pembangunan.

2.3.3 Uraian Tugas Sub Koordinator Substansi Pengendalian Program

Sub koordinator substansi Pengendalian Program, mempunyai tugas:

- a) Menyiapkan pelaksanaan koordinasi pelaksanaan program dan kebijakan daerah pada aspek fisik sarana dan prasarana, perencanaan, lingkungan, penelitian dan pengembangan;
- b) Menyiapkan pelaksanaan koordinasi pelaksanaan pembangunan daerah pada aspek fisik sarana dan prasarana, perencanaan, lingkungan, penelitian dan pengembangan;
- c) Melaksanakan pemantauan pelaksanaan kebijakan daerah pada aspek fisik sarana dan prasarana, perencanaan, lingkungan, penelitian dan pengembangan;
- d) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Organisasi Perangkat Daerah pada aspek fisik sarana dan prasarana, perencanaan, lingkungan, penelitian dan pengembangan;
- e) Melaksanakan koordinasi teknis dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan instansi terkait lainnya dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- f) Menyusun rencana kegiatan pengendalian program pembangunan;
- g) Mempersiapkan bahan kebijakan pengendalian pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta agar pembangunan sesuai dengan program pembangunan daerah;
- h) Melaksanakan sinkronisasi kebijakan daerah dengan pedoman, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pembangunan dalam rangka pengendalian program pembangunan daerah;
- i) Melaksanakan koordinasi dengan berbagai pihak dalam rangka pengendalian dampak pembangunan untuk mengurangi tingkat resiko dan kerugian akibat pelaksanaan program pembangunan baik oleh pemerintah maupun swasta;

- j) Mengendalikan sinergitas program pembangunan oleh lembaga pemerintah maupun swasta;
- k) Melaksanakan koordinasi bahan penyusunan kebijakan standar pengendalian pelaksanaan pembangunan dengan sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
- l) Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi dalam rangka pengendalian pelaksanaan program pembangunan;
- m) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bagian Administrasi Pembangunan.

2.3.4 Uraian Tugas Sub Koordinator Substansi Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan

Sub koordinator substansi Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan, mempunyai tugas:

- a) Menyusun rencana evaluasi dan pelaporan program pembangunan daerah;
- b) Melaksanakan monitoring dan pelaporan pelaksanaan program pembangunan daerah;
- c) Menyusun pedoman, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program pembangunan daerah;
- d) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi dalam rangka pelaksanaan evaluasi dan monitoring program pembangunan daerah;
- e) Mencatat, menyusun rekomendasi dan menindak lanjuti hasil temuan monitoring dan evaluasi program pembangunan daerah;
- f) Melaksanakan penyusunan laporan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan;
- g) Melaksanakan kegiatan monitoring, evaluasi dan pengawasan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
- h) Mengkoordinasikan, memfasilitasi, dan menyusun laporan Evaluasi Penyerapan Anggaran;
- i) Mengolah dan menyajikan data hasil evaluasi pelaksanaan program pembangunan daerah;

- j) Menyusun hasil evaluasi dan pelaporan sebagai bahan perumusan kebijakan program pembangunan daerah;
- k) Menyiapkan pelaksanaan Sistem Informasi pembangunan daerah dengan sumber daya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
- l) Melaksanakan kegiatan bimbingan teknis terkait sistem informasi pembangunan daerah; dan
- m) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Administrasi Pembangunan.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan berbagai kegiatan yang dilakukan selama menjalani Kuliah Kerja Magang (KKM) di Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang. Kuliah Kerja Magang (KKM) bertujuan tidak hanya untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, tetapi juga untuk memahami dan mengenal dunia kerja secara mendalam. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja serta memperoleh gambaran yang jelas mengenai realitas dunia kerja yang sesungguhnya.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM), terdapat berbagai faktor penting yang harus diperhatikan, yaitu sikap, mental, keberanian, kedisiplinan, penguasaan teori, serta kemampuan dalam menyerap instruksi dan pengetahuan yang diberikan. Penulis juga perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, serta menunjukkan kejujuran, inisiatif, kreativitas, kerja sama, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Selain itu, penulis diharapkan menunjukkan sikap dan perilaku yang baik kepada seluruh karyawan di tempat kerja. Dalam KKM ini, penulis ditempatkan pada Bagian Administrasi Pembangunan.

3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

Dari hasil pengamatan selama kegiatan magang, penulis memilih judul laporan magang yaitu “Analisis Hubungan Teori *Cost Control* dengan SSH Konstruksi pada Proyek Pembangunan di Kabupaten Jombang”. Judul ini dipilih dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan teori *cost control* dapat diintegrasikan dengan penggunaan Standar Satuan Harga (SSH) dalam konteks proyek konstruksi. Fokus laporan ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan SSH dalam proyek pembangunan di Kabupaten Jombang mendukung pengendalian biaya yang efektif, sehingga tercapai keseimbangan antara anggaran yang dialokasikan dan biaya yang dikeluarkan.

Teori *cost control* adalah sebuah kerangka kerja yang dirancang untuk memastikan bahwa pengeluaran biaya dalam suatu proyek tetap berada dalam batasan anggaran yang telah ditentukan. Dalam proyek pembangunan di Kabupaten Jombang, Standar Satuan Harga (SSH) memegang peran penting sebagai alat pengendalian biaya. SSH berfungsi sebagai batas maksimum harga yang dapat digunakan untuk pembelian barang dan jasa terkait proyek, sehingga mendukung implementasi teori *cost control*.

SSH tidak hanya berfungsi sebagai pengendali pengeluaran anggaran, tetapi juga menyediakan daftar barang dan jasa yang dapat dibeli dalam proyek tersebut. Dengan adanya SSH, pelaku proyek dapat melakukan perencanaan anggaran yang lebih akurat dan menghindari pengeluaran yang melampaui batas wajar. Oleh karena itu, SSH menjadi acuan utama dalam menentukan harga maksimum yang dapat digunakan untuk setiap pembelian bahan dan jasa, memastikan penerapan prinsip-prinsip *cost control* yang efektif dalam pengelolaan proyek pembangunan.

Standar Satuan Harga (SSH) merupakan harga satuan yang berlaku untuk setiap unit barang atau jasa di suatu daerah, yang ditetapkan melalui keputusan Kepala Daerah. Di Kabupaten Jombang, SSH memainkan peran krusial dalam pengendalian dan pengelolaan biaya proyek pembangunan, khususnya untuk sarana dan prasarana. Bagian Administrasi Pembangunan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan pengendalian penyelenggaraan pemerintah, terutama dalam aspek fisik sarana dan prasarana.

Dalam proses penyusunan anggaran daerah untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana serta prasarana, pertimbangan terhadap efisiensi dan efektivitas biaya sangat penting, sambil memperhatikan faktor-faktor seperti inflasi dan fluktuasi harga barang. Oleh karena itu, SSH berfungsi sebagai alat yang esensial dalam menyusun anggaran dengan cara yang terstandarisasi dan akurat. SSH digunakan untuk menentukan harga barang dan jasa pemerintah yang akan digunakan dalam proyek-proyek pembangunan.

Penerapan SSH di Bagian Administrasi Pembangunan telah dilaksanakan dengan baik, mengikuti dasar hukum yang jelas serta prosedur operasional standar (SOP) yang telah ditetapkan. Proses penyusunan SSH melibatkan survei harga di berbagai

toko bangunan di Kabupaten Jombang untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan mencerminkan kondisi pasar yang aktual.

Dalam teori *cost control*, SSH berfungsi sebagai acuan penting dalam pengendalian biaya proyek. Teori *cost control* menekankan pada pengawasan dan pengendalian biaya untuk memastikan proyek tetap dalam batas anggaran yang telah ditetapkan. SSH membantu dalam menetapkan batas biaya yang realistis untuk setiap unit pekerjaan, serta memungkinkan pemantauan dan evaluasi biaya secara lebih sistematis. Dengan mengintegrasikan SSH dalam praktik *cost control*, pengelolaan biaya proyek dapat dilakukan dengan lebih efektif, mengurangi risiko pembengkakan biaya, dan meningkatkan efisiensi pengeluaran.

3.3 Landasan Teori

3.3.1 Akuntansi Biaya

Dalam lingkungan akuntansi biaya, dapat dijelaskan perspektif eksternal dan internal dari pelaporan dalam suatu organisasi. Di dalam organisasi, akuntansi biaya yang disajikan merupakan bagian dari fungsi manajemen serta peran kontroler. Sementara itu, dalam lingkungan eksternal terdapat ekspektasi etika, pergerakan sertifikasi, serta pengaruh lain yang berasal dari pihak swasta maupun pemerintah.

Manajemen operasional mencakup berbagai aktivitas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, hingga evaluasi. Siklus ini merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemberian perintah, penetapan kebijakan, penyediaan tugas dan imbalan, serta penempatan orang untuk menjalankan kebijakan tersebut. Perencanaan, sebagai konstruksi terperinci dari suatu program operasional, merupakan proses dalam mengenali peluang dan ancaman dari pihak eksternal. Melalui perencanaan, identifikasi karakteristik perusahaan, kebijakan tujuan utama, serta langkah-langkah untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dilakukan. Untuk menghasilkan perencanaan yang efektif, diperlukan analisis faktual yang mendalam serta pemikiran yang imajinatif dan berorientasi pada masa depan.

Menurut Dewi (2019: 1), definisi akuntansi biaya adalah mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang terkait dengan biaya perolehan atau penggunaan sumber daya organisasi. Tugas-tugas akuntansi biaya meliputi:

- a) Menyusun dan melaksanakan rencana serta anggaran operasi dalam situasi yang kompetitif.
- b) Menetapkan metode perhitungan biaya yang efektif untuk mengendalikan aktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas.
- c) Mengendalikan kualitas fisik persediaan serta menentukan biaya untuk setiap produk dan layanan yang dihasilkan.
- d) Menghitung biaya dan laba perusahaan untuk periode akuntansi tahunan atau periode lain yang lebih singkat.
- e) Memilih antara dua atau lebih alternatif jangka pendek atau jangka panjang yang dapat mempengaruhi pendapatan atau biaya.

Akuntansi biaya dan teori *cost control* memiliki keterkaitan erat dalam mengelola dan mengendalikan biaya secara efisien. Akuntansi biaya berperan dalam menyediakan data serta analisis yang diperlukan untuk mengukur, mencatat, dan melaporkan biaya produksi atau proyek secara akurat. Informasi yang dihasilkan ini kemudian dimanfaatkan oleh teori *cost control* untuk memantau dan memastikan agar biaya tetap berada dalam batas anggaran yang telah ditetapkan. Melalui sinergi ini, akuntansi biaya membantu dalam penentuan harga, pengalokasian biaya, dan evaluasi kinerja biaya, sementara teori *cost control* menjamin tercapainya efisiensi dan pengendalian biaya selama proses produksi atau pelaksanaan proyek.

3.3.2 Teori Cost Control

Menurut Lailani *et al.* (2023: 47), pengendalian merupakan salah satu fungsi dari manajemen dan merupakan fungsi yang terakhir, namun dalam pelaksanaannya tidak hanya dilakukan diakhir proses manajemen, tetapi juga dilakukan pada setiap proses fungsifungsi manajemen lainnya, sehingga

pengawasan dan pengendalian akan memiliki nilai tambah bagi peningkatan kinerja organisasi. Pengendalian berusaha untuk menilai apakah tujuan dapat dicapai, dan apabila tujuan tidak dapat dicapai maka diperlukan adanya tindakan perbaikan (*corrective action*). Dalam pengendalian mengukur kemajuan kearah tujuan organisasi, dan memungkinkan bagi pimpinan melihat adanya penyimpangan dari perencanaan tersebut tepat pada waktunya untuk melakukan tindakan koreksi sebelum penyimpangan menjadi tidak terkendali.

Menurut Damanik *et al.* (2020: 3), pengendalian biaya merupakan rangkaian kegiatan untuk memonitor dan mengevaluasi kesesuaian realisasi dan anggaran biaya yang terjadi diperusahaan

3.3.3 Standar Satuan Harga (SSH)

Dokumen hukum yang menjadi dasar penetapan dan penerapan Standar Satuan Harga (SSH) mencakup berbagai peraturan pemerintah dan undang-undang terkait. Penetapan standar satuan harga ini mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020, yang menyatakan bahwa setiap daerah wajib menetapkan standar satuan harga dengan mempertimbangkan tingkat kemahalan yang berlaku di daerah tersebut (pertimbangan standar satuan harga regional). Berdasarkan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Belanja Daerah, Analisis Standar Belanja, Standar Harga Satuan, dan/atau Standar Teknis digunakan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran, serta dalam penyusunan rancangan Peraturan Daerah (Perda) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang kemudian ditetapkan melalui Peraturan Kepala Daerah (Perkada).

PERATURAN BUPATI JOMBANG

NOMOR 33 TAHUN 2024

TENTANG

STANDAR HARGA SATUAN TAHUN ANGGARAN 2025

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 45 ayat (5) Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan

Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Harga Satuan Tahun Anggaran 2025;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 411 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Dati II Surabaya Dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2022 Nomor 6/A, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2022 Nomor 6/A);

Menetapkan :

**PERATURAN BUPATI TENTANG STANDAR HARGA SATUAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Jombang.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Jombang.
3. Bupati adalah Bupati Jombang.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur perangkat daerah pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan urusan. Pemerintahan Daerah.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Daerah.

7. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.
8. Standar Harga Satuan adalah harga satuan barang dan jasa yang berpedoman pada standar harga satuan regional dengan memperhatikan tingkat kemahalan yang berlaku di Daerah.

BAB II

STANDAR HARGA SATUAN

Pasal 2

Standar Harga Satuan sebagai pedoman bagi SKPD dalam menyusun RKA SKPD untuk APBD Tahun Anggaran 2025.

Pasal 3

- (1) Standar Harga Satuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan satuan harga untuk belanja barang konstruksi dan non konstruksi.
- (2) Standar Harga Satuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan harga tertinggi dan belum termasuk pajak dengan memperhatikan tingkat kemahalan yang berlaku di Daerah.
- (3) SKPD dalam melaksanakan belanja barang pada APBD Tahun Anggaran 2025 tetap berpedoman pada harga pasaran yang berlaku pada saat belanja barang dengan mengedepankan harga yang benar-benar menguntungkan bagi Pemerintah Daerah.
- (4) Standar Harga Satuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Jombang.

NO	JENIS BAHAN	SATUAN	HARGA SATUAN
I	<u>BAHAN PASIR</u>		
1	Pasir Urug	M3	Rp 170.000
2	Sirtu (tidak diayak)	M3	Rp 249.000
3	Pasir pasang	M3	Rp 224.000
4	Pasir beton	M3	Rp 244.000
5	Tanah Urug	M3	Rp 121.000
6	Tanah Urug Tras	M3	Rp 125.000
7	Sirtu	M3	Rp 225.000
8	Abu batu	M3	Rp 244.000
II	<u>BAHAN BATU</u>		
1	Batu kali pecah 15/20 (tangan)	M3	Rp 293.000
2	Batu kali pecah 5/7 (tangan)	M3	Rp 280.000
2	Batu kali pecah 3/5 (mesin)	M3	Rp 228.000
3	Batu kali pecah 2/3 (mesin)	M3	Rp 258.000
4	Batu kali pecah 1/2 (mesin)	M3	Rp 255.000
5	Batu kali pecah 1/1 (mesin)	M3	Rp 244.000
6	Batu kali pecah 0,5-1 (mesin)	M3	Rp 254.000
7	Batu gunung atau batu kali quarry	M3	Rp 213.000
8	Matu muka segi Enam	Buah	Rp 1.000
III	<u>BAHAN AGREGAT</u>		
1	Agregat Pecah kasar LPB	M3	Rp 363.000
2	Agregat halus LPA	M3	Rp 380.000
3	Agr kelas A	M3	Rp 381.000
4	Agr kelas B	M3	Rp 367.000
5	Agr kelas C	M3	Rp 314.000
6	Agr kelas S	M3	Rp 308.000
7	Lolos screen 1 ukuran (0 - 5)	M3	Rp 231.000
8	Lolos screen 2 ukuran (5 - 9,5)	M3	Rp 236.000
9	Lolos screen 2 ukuran (9,5 - 19,0)	M3	Rp 236.000
10	Filler	Kg	Rp 1.600
11	Curing Coumpound	Liter	Rp 24.000

Gambar 3. Contoh Rencana Anggaran Konstruksi SSH

Sumber: Buku Harga Standar Pekerjaan Kontruksi
Pemerintah Kab. Jombang 2025

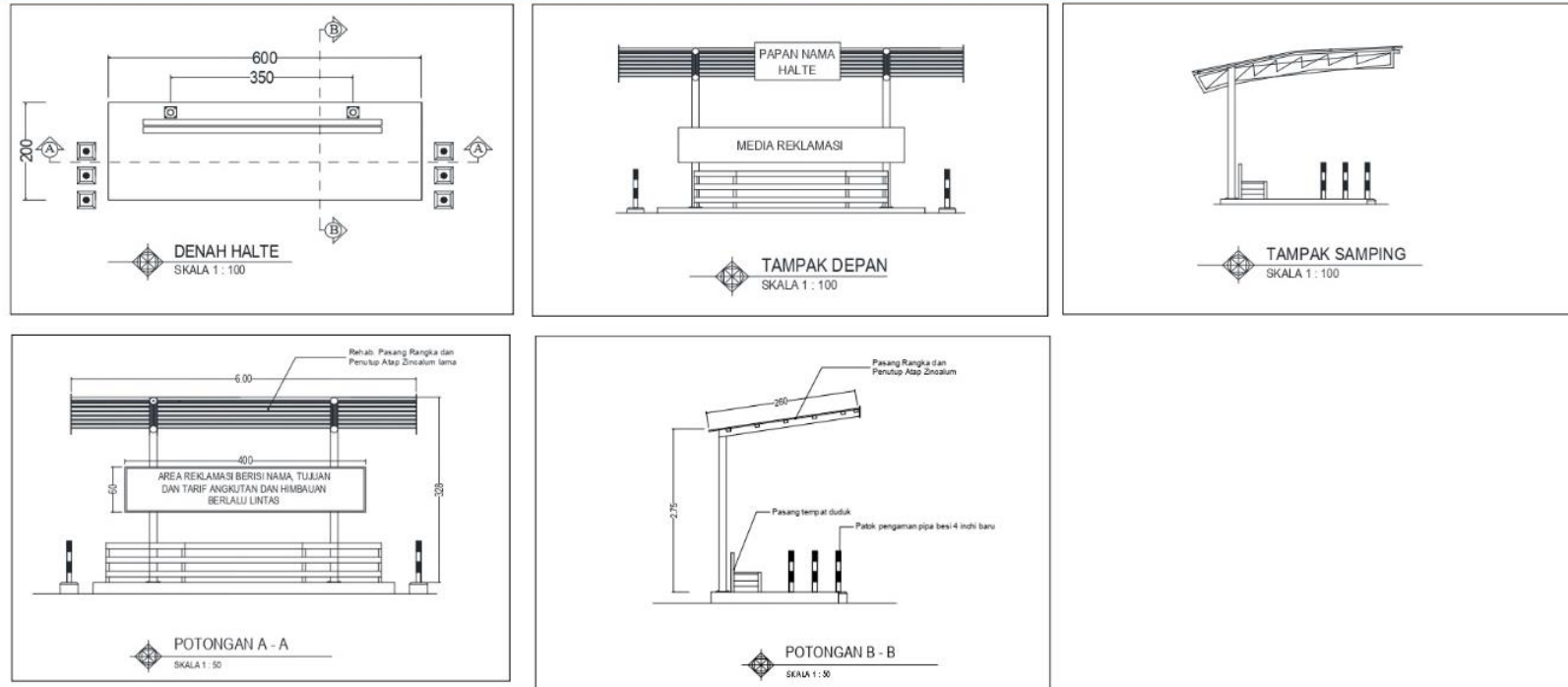
REKAPITULASI BIAYA PEKERJAAN STANDAR BANGUNAN HALTE			
I	PEKERJAAN TANAH DAN PASANGAN		9,393,234.59
II	PEKERJAAN BETON		667,957.61
III	PEKERJAAN KONSTRUKSI DAN ATAP		39,229,158.02
		Jumlah Biaya Pekerjaan Standar (a) ... Rp.	49,290,350
		PPN 11% (b) ... Rp.	
		(c) = (a) + (b) ... Rp.	49,290,350
		Luas bangunan (d) ... Unit.	1
		Harga bangunan untuk pekerjaan standar /m2 (e) = (c) / (d) ... Rp.	49,290,350
		Dibulatkan... Rp.	49,290,000

RINCIAN BIAYA STANDAR BANGUNAN HALTE					
NO	URAIAN	VOL	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
1	2	3	4	5	6
I	PEKERJAAN TANAH DAN PASANGAN				
1	Galian tanah	3.71	m3	106,585.60	395,219.40
2	Urug tanah perataan	3.00	m3	174,702.00	524,106.00
3	Pasang bata 1/2 bata 1Pc : 5Ps	8.00	M ²	258,666.54	2,069,332.32
4	Plesteran	4.80	M ²	58,199.90	279,359.52
5	Rabat beton t= 5 cm	0.60	m3	843,062.33	505,837.40
6	Pasang keramik lantai 40x40	15.20	M ²	149,160.22	2,267,235.34
7	Pasang keramik kuku macan	16.80	M'	1,900.00	31,920.00
8	Patok pengaman pipa besi 4 inchi	6.00	Bh	553,370.77	3,320,224.60
				Sub jumlah	9,393,234.59
II	PEKERJAAN BETON				
1	Pondasi foot plat 80 x 80 cm	0.38	m3	1,080,837.56	415,041.62
2	Kolom pedestal 30 x 30 cm	0.23	m3	1,080,837.56	252,915.99
				Sub jumlah	667,957.61
III	PEKERJAAN KONSTRUKSI DAN ATAP				
1	Pasang rangka besi 50 x 50 mm	22.75	M ²	236,158.71	5,372,610.58
2	Pekerjaan Penutup Atap zincalum	22.75	M ²	135,902.36	3,091,778.69
3	Angkur Ø16 mm	8.00	Buah	32,000.00	256,000.00
4	Base Plate Pelendes 30 x 30 tbl.8 mm	11.30	Kg	41,474.73	468,830.35
5	Tiang Besi Hitam Bulat Ø 4	10.70	kg	959,321.00	10,264,734.70
6	Tempat Duduk Halte Rangka Hollow 50 x 50 x 1.2 mm	52.60	m'	36,666.67	1,928,666.67
7	Pengelasan	6.40	m'	50,592.74	323,793.54
8	Pasang Rangka Plafond Besi Hollow 50x50 mm	19.20	M ²	236,158.71	4,534,247.17
9	Pas. Plafon	19.20	M ²	89,062.16	1,709,993.47
10	Cat besi	13.44	M ²	44,209.00	594,062.86
11	Penyambungan listrik dan pasang lampu	1.00	ls	900,000.00	900,000.00
12	Media reklamasi acrylic printing 3 mm	3.24	M ²	2,381,000.00	7,714,440.00
13	Papan nama halte 150 x 80 cm	1.00	ls	2,070,000.00	2,070,000.00
				Sub jumlah	39,229,158.02

Gambar 4. Contoh Spesifikasi Teknis Pembangunan Halte Mengikuti SSH

Sumber: Data Internal Bagian Administrasi Pembangunan

GAMBAR TYPICAL BANGUNAN HALTE



Gambar 5. Contoh Bangunan Halte Mengikuti SSH
Sumber: Data Internal Bagian Admnistrasi Pembangunan

Rincian Anggaran Belanja Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah						
5.1.02.03.04.0026	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi					Rp. 2.706.442.430,00
	[#] Bahan Bencana/Banjiran Sumber Dana : Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum					Rp. 307.658.700,00
	[-] Bahan Banjiran					Rp. 307.658.700,00
	Bronjong Fabrikasi Ø 2,75 mm Spesifikasi : -	250	Lembar	466.000,00	11 %	Rp. 129.315.000,00
	Karung plastik / Glangsing / Goni Spesifikasi : -	3000	Buah	6.600,00	11 %	Rp. 21.978.000,00
	Tanah Urug Spesifikasi : -	200	M3	121.000,00	11 %	Rp. 26.862.000,00
	Bambu bongkolan panjang 3 m' Spesifikasi : -	250	Batang	26.000,00	11 %	Rp. 7.215.000,00
	Gedeg Guling (Ukuran 2 x 3 m) Spesifikasi : -	500	Lembar	182.000,00	11 %	Rp. 101.010.000,00
	Batu gunung atau batu kali quarry Spesifikasi : -	90	M3	213.000,00	11 %	Rp. 21.278.700,00
	[#] Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi Sumber Dana : Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum					Rp. 1.121.791.530,00
	[-] Bahan Bangunan dan Konstruksi					Rp. 1.121.791.530,00
	Batu kali pecah 0,5-1 (mesin) Spesifikasi : -	106	M3	254.000,00	11 %	Rp. 29.885.640,00
	Besi beton Polos "SNI" (BJTP-280) Spesifikasi : -	8175	Kg	10.600,00	11 %	Rp. 96.187.050,00
	Kawat Beton (Bendrat) Kg Spesifikasi : -	285	Kg	21.000,00	11 %	Rp. 6.643.350,00
	Kayu meranti 5/7, 4/6 Spesifikasi : -	3	M3	5.347.000,00	11 %	Rp. 17.805.510,00
	Triplek 120.240.6 mm Spesifikasi : -	57	Lembar	79.000,00	11 %	Rp. 4.998.330,00
	Paku triplek Spesifikasi : -	126	Kg	23.000,00	11 %	Rp. 3.216.780,00

Gambar 6. Rincian Anggaran Belanja Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai Cost Control

Sumber: SIPD Penganggaran Bagian Administrasi Pembangunan

3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi

Dalam pelaksanaan penyusunan dan pemanfaatan Standar Satuan Harga (SSH), secara umum telah berjalan dengan baik. Namun, terdapat beberapa usulan perbaikan yang perlu disampaikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SSH di instansi atau lembaga pemerintahan tempat kuliah kerja magang.

Ketidakcocokan antara SSH dan harga pasar aktual di Kabupaten Jombang dapat diatasi melalui beberapa langkah strategis. Pertama, SSH perlu diperbarui secara berkala dan responsif terhadap perubahan harga pasar, tidak hanya pada periode tahunan. Survei lapangan ke toko bangunan di Kabupaten Jombang merupakan langkah penting dalam hal ini. Survei tersebut harus direncanakan dengan baik, termasuk pemilihan toko yang representatif, pengumpulan daftar harga dan katalog produk, serta wawancara dengan pemilik atau manajer toko untuk mendapatkan informasi tentang fluktuasi harga. Data yang diperoleh dari survei ini kemudian dibandingkan dengan SSH untuk mengidentifikasi perbedaan yang ada, sehingga penyesuaian SSH dapat dilakukan untuk mencerminkan harga pasar yang lebih akurat. Selain itu, pemanfaatan data historis mengenai fluktuasi harga dan biaya juga sangat penting untuk membuat proyeksi yang lebih tepat dan menetapkan batas toleransi variasi harga dalam SSH, sehingga anggaran dapat disesuaikan secara fleksibel.

Untuk mengatasi keterbatasan data dan informasi, perlu dibangun dan dipelihara database terintegrasi yang mencakup informasi terkait harga bahan, upah, dan biaya lainnya yang relevan. Kemitraan dengan penyedia data eksternal atau lembaga survei juga dapat membantu dalam memperoleh informasi yang akurat dan terkini. Pelatihan kepada tim mengenai teknik pengumpulan dan pengolahan data harus dilakukan untuk memastikan akurasi data yang dikumpulkan. Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak analisis biaya dan sistem manajemen data, akan meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data. Selain itu, survei berkala perlu dijadwalkan untuk memantau harga pasar secara rutin, dengan data survei disimpan sebagai referensi di masa depan dan dasar untuk survei berikutnya. Dengan penerapan solusi-solusi ini, diharapkan ketidakcocokan antara SSH dan realitas pasar

serta keterbatasan data dapat diatasi, sehingga efektivitas pengendalian biaya proyek dapat meningkat secara keseluruhan.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Bagian Administrasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Jombang, penulis telah memperoleh pengalaman dan wawasan yang signifikan mengenai proses administrasi dan analisis kebijakan pembangunan. Kegiatan magang ini telah memperdalam pemahaman penulis mengenai hubungan antara teori *cost control* dan Standard Satuan Harga (SSH) konstruksi pada proyek pembangunan di Kabupaten Jombang.

Dalam periode magang yang berlangsung dari 8 Juli hingga 8 September 2024, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan yang relevan dengan topik ini, antara lain:

1. Asistensi Penyusunan SSH:

Penulis membantu menyusun rekap analisa dan Standard Satuan Harga (SSH) untuk Inspektorat dengan mengumpulkan dan menganalisis data proyek, serta menyusun laporan harga satuan pekerjaan. Tugas ini juga melibatkan verifikasi keakuratan data untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku.

2. Input Data TKDN:

Penulis melakukan input data *Domestic Component Level*/Tingkat Komposisi Dalam Negeri (TKDN) dari *website* Kementerian Perindustrian ke dalam perhitungan SSH *Excel*. Aktivitas ini memperdalam pemahaman penulis tentang pengaruh komponen dalam negeri terhadap biaya proyek konstruksi.

3. Pengumpulan Informasi dan Evaluasi:

Penulis mencari informasi dari BPKAD terkait aplikasi pelaporan keuangan dan menghitung nilai batas total penjualan ASBRAK. Aktivitas ini meningkatkan keterampilan penulis dalam pengumpulan data dan evaluasi kebijakan.

4. Penyusunan Buku Standar Harga Konstruksi Kabupaten Jombang Tahun 2025:

Penulis terlibat dalam penyusunan Buku Standar Harga Konstruksi Tahun 2025 untuk Kabupaten Jombang, yang memperluas pengetahuan penulis mengenai perencanaan dan pengelolaan biaya proyek.

Namun, selama pelaksanaan kegiatan KKM, penulis juga menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

1. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja Baru dan Komunikasi:

Penulis menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan budaya kerja dan lingkungan yang baru di instansi. Hal ini mencakup adaptasi terhadap tata cara komunikasi, peraturan internal, serta dinamika kerja antarpegawai yang mungkin berbeda dengan lingkungan akademik.

2. Keterbatasan Pengetahuan Teknis dan Perbedaan Latar Belakang Ilmu:

Sebagai mahasiswa dengan latar belakang ilmu akuntansi, penulis menghadapi tantangan dalam memahami aspek teknis terkait pembangunan dan konstruksi, seperti analisis Standar Satuan Harga (SSH) dan penginputan data Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Perbedaan ini memerlukan penyesuaian dalam mempelajari terminologi baru, prinsip-prinsip dasar teknik sipil, serta standar dan regulasi yang berlaku di bidang konstruksi.

3. Kompleksitas Proyek dan Pengelolaan Waktu:

Penulis menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks, seperti penyusunan Buku Standar Harga Konstruksi, yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai kebijakan, regulasi, dan metode penghitungan. Selain itu, penulis harus mengatur waktu secara efektif untuk menyelesaikan berbagai tugas sambil menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru.

Secara keseluruhan, magang ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penulis dalam cost control dan penyusunan SSH, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dalam konteks dunia nyata. Pengalaman ini mengajarkan pentingnya kedisiplinan, inisiatif, dan kerja sama dalam lingkungan kerja serta memberikan wawasan mendalam mengenai proses administratif dan kebijakan pembangunan.

Semua pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama magang ini akan sangat berharga untuk pengembangan karir penulis di masa depan, khususnya dalam

bidang administrasi pembangunan dan manajemen proyek. Magang ini telah memenuhi tujuan akademis dan profesional penulis, memberikan pengalaman yang bermanfaat, dan mempersiapkan penulis untuk menghadapi tantangan yang akan datang di dunia kerja.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengalaman selama Kuliah Kerja Magang (KKM) di Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang, penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada instansi terkait sebagai berikut:

a) Pembaruan Berkala SSH

Instansi pemerintah perlu melakukan pembaruan Standar Satuan Harga (SSH) secara berkala agar mencerminkan perubahan harga pasar yang aktual. Integrasi data dari survei pasar secara rutin dan penggunaan teknologi untuk pemantauan harga dapat membantu menjaga relevansi dan akurasi SSH.

b) Transparansi dan Keterbukaan Data

Instansi pemerintah harus meningkatkan transparansi dalam proses penyusunan SSH dengan menyediakan akses publik kepada data harga dan informasi terkait. Hal ini dapat menciptakan sistem yang lebih akurat dan dapat dipercaya dalam pengendalian biaya proyek.

c) Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan

Instansi pemerintah sebaiknya menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk mengembangkan dan menyempurnakan praktik *cost control* serta SSH. Program magang atau penelitian bersama dapat memberikan masukan berharga dari mahasiswa dan akademisi mengenai pengelolaan biaya yang lebih baik.

4.3 Refleksi Diri

Selama menjalani Kuliah Kerja Magang (KKM) di Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang, penulis memperoleh banyak pengalaman berharga yang memperkaya wawasan dan keterampilan, baik dari segi akademis maupun profesional. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih

mendalam tentang bagaimana teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan diterapkan dalam praktik nyata di lingkungan kerja pemerintahan.

Adaptasi terhadap lingkungan kerja, berinteraksi dengan para profesional, dan memahami dinamika pekerjaan sehari-hari memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengasah kemampuan interpersonal, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah. Penulis belajar untuk menghadapi tantangan di lapangan, termasuk bagaimana mengelola ketidakpastian dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan tugas yang dinamis.

Penulis juga menyadari pentingnya sikap profesionalisme, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam setiap tugas yang diemban. Melalui bimbingan dan arahan dari para pembimbing serta rekan kerja, penulis belajar untuk lebih kritis dalam menganalisis data dan situasi serta lebih bijak dalam pengambilan keputusan. Pengalaman ini juga menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi secara nyata di lingkungan kerja, serta memotivasi untuk terus belajar dan berkembang.

Secara keseluruhan, KKM ini tidak hanya memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang administrasi pembangunan dan pengelolaan proyek, tetapi juga membentuk karakter dan etos kerja yang akan sangat bermanfaat dalam perjalanan karier di masa depan. Penulis sangat bersyukur atas kesempatan ini dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membimbing selama program magang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dai, R. Y., Boki, Z., & Mahmud, M. (2023). Analisis Standar Satuan Harga (SSH) Pada Penyusunan Anggaran Belanja Bimtek (Studi Kasus Badan Keuangan Kota Gorontalo). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2): 236-238, <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5251>.
- Damanik, N., Yulis, Y. E., & Irwan, M. (2020). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatuusaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Dutapalma Nusantara-Pks Sei. Kuko. *JURNAL EKONOMI AL-KHITMAH*, 2(2): 3, <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/997>.
- Dewi, S. R. (2019). Akuntansi biaya. *Umsida Press*, 1-5: <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6833-85-8/879>.
- Lailani, E. O., Darwanti, D., & Fauzi, N. I. (2023). PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PERJALANAN DINAS OLEH AUDITAMA KEUANGAN NEGARA V KANTOR PUSAT BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI. *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 4(1): 47, <https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/remittance/article/view/317>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM)



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
SEKRETARIAT DAERAH
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 137 Telp. (0321) 861292 Fax. (0321) 865468
JOMBANG

Jombang, 5 Juli 2024

Nomor : 000/ ~~50~~ / 415.10.2.2/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Penerimaan Ijin KKM

Kepada
Yth. Dekan Prodi Akuntansi
STIE PGRI Dewantara Jombang
di
JOMBANG

Menindaklanjuti Proposal Saudara perihal : Permohonan ijin Kuliah Kerja Magang (KKM) mahasiswa Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara Jombang pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang dengan ini menerima :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Prodi	Alamat
1.	Mario Surya Dinata	2162081	Akuntansi	Jl.Prof Muh Yamin no 3 Pandanwangi, Jombang
2.	Shima Pungkas Yudhasmara	2162110	Akuntansi	Jalan Hayam Wuruk I, no 34 Kepanjen Jombang
3.	Elisa Dwi Handini	2162139	Akuntansi	Dsn Dukuhsenut 019/007 Jogoroto Jombang

Untuk melaksanakan praktek kerja lapangan dari tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 8 September 2024. Demikian untuk dilaksanakan dan atas kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

a.n. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
u.b.
Kepala Bagian Administrasi Pembangunan


SUPRADIGDO, ST., M.Si
Pembina TK I
NIP 19690904 200112 1005

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG SEKRETARIAT DAERAH

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 137 Telp. (0321) 861292 Fax. (0321) 865468
J O M B A N G

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPRADIGDO, ST., M.Si
N I P : 19690904 2001121005
Jabatan : Kepala Bagian Administrasi Pembangunan
Unit Kerja : Bagian Adm. Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang.

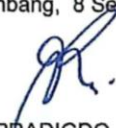
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Nama : Mario Surya Dinata
NPM : 2162081
Universitas : STIE PGRI Dewantara Jombang
2. Nama : Shima Pungkas Yudhasmara
NPM : 2162110
Universitas : STIE PGRI Dewantara Jombang
3. Nama : Elisa Dwi Handini
NPM : 2162139
Universitas : STIE PGRI Dewantara Jombang

Mahasiswa tersebut telah melakukan magang kerja di Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Kabupaten Jombang mulai tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 8 September 2024.

Demikian Surat Keterangan Magang ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 September 2024


SUPRADIGDO, ST., MS.i
Pembina Tingkat I
NIP 196909042001121005

Lampiran 3. Absensi Kehadiran

NAMA	NIM	TANGGAL																															
Shima Pungkas Yudhasmara	2162110	JULI																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
		-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	s			✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	
		AGUSTUS																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		
		SEPTEMBER																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
			✓	✓	✓	✓	✓			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Jombang, 06 September 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM.CAPM.CPCSR.
NIDN. 0710117401

Pendamping Lapangan



Supradigdo, ST., M.Si.
NIP. 196909042001121005

Lampiran 4. Form Aktivitas Harian Magang/Log Book

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOGBOOK

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara Tempat KKM : Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
 NIM : 2162110 Bagian/Bidang : Administrasi Pembangunan
 Program Studi : Akuntansi Minggu Ke : 1 (satu)

Hari Ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
1	Senin, 08/07/2024	Pengenalan lingkup kerja	Mahasiswa mendapatkan gambaran tentang struktur organisasi di Kantor Pemkab Jombang, termasuk departemen-departemen yang ada dan peran masing-masing dalam operasional pemerintahan daerah.	Kegiatan magang ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teori akuntansi diterapkan dalam lingkungan kerja nyata, khususnya dalam konteks pemerintahan daerah.
2	Selasa, 09/07/2024	Membantu mengerjakan “Analisa dan SSH Inspektorat bagian SDA”	Identifikasi Tingkat Komposisi Dalam Negeri (TKDN), Harga Satuan, dan Jumlah dalam pengelolaan Sumber Daya Air.	Mengalami langsung proses analisis data yang kompleks meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menganalisis data dengan lebih mendalam dan akurat.

3	Rabu, 10/07/2024	Membantu mengerjakan “Rekap Analisa dan SSH Inspektorat bagian SDA”	Identifikasi Tingkat Komposisi Dalam Negeri (TKDN).	Menambah wawasan tentang pentingnya TKDN dalam pengadaan pemerintah dan kemampuan menyajikan analisis data kepada pimpinan dan stakeholder.
4	Kamis, 11/07/2024	Diskusi mengenai aplikasi pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jombang	Pengenalan dan penjelasan mengenai aplikasi yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk pelaporan keuangan.	Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai aplikasi pelaporan keuangan pemerintah dan mengembangkan keterampilan teknis dalam penggunaannya melalui simulasi dan diskusi.
5	Jumat, 12/07/2024	-	-	-

Jombang, 12 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM.CAPM.CPCSR.
 NIDN. 0710117401

Pendamping Lapangan


Supradigdo, ST., M.Si.
 NIP. 196909042001121005

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOGBOOK

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara Tempat KKM : Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
 NIM : 2162110 Bagian/Bidang : Administrasi Pembangunan
 Program Studi : Akuntansi Minggu Ke : 2 (dua)

Hari Ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
6	Senin, 15/07/2024	Mencari informasi ke BPKAD mengenai penghapusan aplikasi pelaporan keuangan.	Bertemu dengan beberapa staf BPKAD yang menangani sistem informasi keuangan daerah. Aplikasi pelaporan keuangan lama dihapus karena tidak memenuhi kebutuhan operasional saat ini dan memiliki kendala teknis yang tidak dapat diatasi.	Kegiatan ini memberikan wawasan berharga tentang pentingnya sistem informasi yang handal dalam pengelolaan keuangan daerah dan memperkaya pemahaman tentang praktik akuntansi pemerintahan serta penerapan teknologi informasi di bidang keuangan.
7	Selasa, 16/07/2024	- Menyiapkan kebutuhan rapat untuk tamu dari Pemkab Kediri - Mengambil revisi surat dan meminta nomor surat kepada Sekpri Sekda dan Bagian Adm. Umum	- Mengatur dan memastikan ketersediaan konsumsi untuk tamu, termasuk makanan ringan, minuman, dan makan siang. - Nomor surat dan stempel penting untuk pencatatan administrasi dan referensi resmi dalam dokumen pemerintahan.	Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan wawasan praktis tentang dinamika kerja di lingkungan pemerintahan dan meningkatkan kemampuan dalam hal administrasi, koordinasi, dan komunikasi.
8	Rabu, 17/07/2024	Menghitung jumlah total nilai limit penjualan ASBRAK	- Mengakses, mengumpulkan, dan menghitung data dari ASBRAK terkait transaksi penjualan. - Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang jelas dan terstruktur untuk keperluan evaluasi.	Kegiatan ini menekankan pentingnya akurasi dalam pengumpulan dan pengolahan data. Kesalahan kecil dalam perhitungan dapat berdampak besar pada hasil akhir, sehingga ketelitian sangat diperlukan.

9	Kamis, 18/07/2024	Menyusun buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	- Menyusun draft buku SSH (Standar Satuan Harga), SBU (Standar Biaya Umum), HSPK (Harga Satuan Pokok Kegiatan), dan ASB (Analisis Standar Belanja). - Memastikan bahwa setiap dokumen disusun sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.	Kegiatan ini mengingatkan pentingnya akurasi dan transparansi dalam penyusunan data harga dan biaya, serta bagaimana analisis yang tepat mendukung efisiensi dan efektivitas proyek pembangunan, sekaligus memperjelas peran akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.
10	Jumat, 19/07/2024	Input data TKDN dari <i>website</i> Kemenperin untuk dimasukkan ke dalam perhitungan <i>excel</i> SSH.	Mengakses website resmi Kemenperin untuk mengunduh data TKDN terbaru, memastikan kesesuaian data dengan kebutuhan, memasukkan data ke file Excel, dan memverifikasi keakuratannya.	Tingkat akurasi data sangat penting untuk anggaran dan perhitungan biaya proyek pembangunan. Kesalahan input dapat mengakibatkan perhitungan biaya yang tidak akurat. Kegiatan ini juga memperdalam pemahaman tentang peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Jombang, 19 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM.CAPM.CPCSR.
 NIDN. 071017401

Pendamping Lapangan


Supradigdo, ST., M.Si.
 NIP. 196909042001121005

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOGBOOK

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara Tempat KKM : Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
 NIM : 2162110 Bagian/Bidang : Administrasi Pembangunan
 Program Studi : Akuntansi Minggu Ke : 3 (tiga)

Hari Ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
11	Senin, 22/07/2024	Menyusun buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	- Menyusun draft buku SSH (Standar Satuan Harga), SBU (Standar Biaya Umum), HSPK (Harga Satuan Pokok Kegiatan), dan ASB (Analisis Standar Belanja). - Memastikan bahwa setiap dokumen disusun sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.	Kegiatan ini mengingatkan pentingnya akurasi dan transparansi dalam penyusunan data harga dan biaya, serta bagaimana analisis yang tepat mendukung efisiensi dan efektivitas proyek pembangunan, sekaligus memperjelas peran akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.
12	Selasa, 23/07/2024	Menyusun buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	- Menyusun draft buku SSH (Standar Satuan Harga), SBU (Standar Biaya Umum), HSPK (Harga Satuan Pokok Kegiatan), dan ASB (Analisis Standar Belanja). - Memastikan bahwa setiap dokumen disusun sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.	Kegiatan ini mengingatkan pentingnya akurasi dan transparansi dalam penyusunan data harga dan biaya, serta bagaimana analisis yang tepat mendukung efisiensi dan efektivitas proyek pembangunan, sekaligus memperjelas peran akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.

13	Rabu, 24/07/2024	Menyusun buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	- Menyusun draft buku SSH (Standar Satuan Harga), SBU (Standar Biaya Umum), HSPK (Harga Satuan Pokok Kegiatan), dan ASB (Analisis Standar Belanja). - Memastikan bahwa setiap dokumen disusun sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.	Kegiatan ini mengingatkan pentingnya akurasi dan transparansi dalam penyusunan data harga dan biaya, serta bagaimana analisis yang tepat mendukung efisiensi dan efektivitas proyek pembangunan, sekaligus memperjelas peran akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.
14	Kamis, 25/07/2024	Diskusi mengenai aplikasi <i>framework</i> Laravel	Pengenalan <i>framework</i> Laravel mencakup kelebihan dan kekurangannya. Laravel adalah <i>framework</i> PHP dengan fitur unggulan seperti <i>routing</i> , <i>middleware</i> , dan ORM yang memudahkan pengembangan aplikasi web.	Diskusi ini menekankan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberikan informasi berharga yang dapat saya terapkan selama magang di Bagian Administrasi Pembangunan Kabupaten Jombang.

15	Jumat, 26/07/2024	Mengerjakan laporan magang	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Menulis Bab 1).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
----	-------------------	----------------------------	---	---

Jombang, 26 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE, MM, CAPM, CPCR,
 NIDN. 0710117401

Pendamping Lapangan


Supradigdo, ST., M.Si.
 NIP. 196909042001121005

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOGBOOK

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara Tempat KKM : Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
 NIM : 2162110 Bagian/Bidang : Administrasi Pembangunan
 Program Studi : Akuntansi Minggu Ke : 4 (empat)

Hari Ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
16	Senin, 29/07/2024	Mengerjakan laporan magang	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Menulis Bab 2).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
17	Selasa, 30/07/2024	- Mengerjakan laporan magang - Menyusun buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	- Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis Bab 2). - Menyusun draft buku SSH (Standar Satuan Harga), SBU (Standar Biaya Umum), HSPK (Harga Satuan Pokok Kegiatan), dan ASB (Analisis Standar Belanja). - Memastikan bahwa setiap dokumen disusun sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.	- Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik. - Kegiatan ini mengingatkan pentingnya akurasi dan transparansi dalam penyusunan data harga dan biaya, serta bagaimana analisis yang tepat mendukung efisiensi dan efektivitas proyek pembangunan, sekaligus memperjelas peran akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.

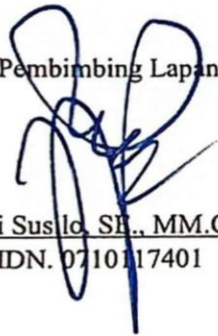
18	Rabu, 31/07/2024	- Menyusun buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	- Menyusun draft buku SSH (Standar Satuan Harga), SBU (Standar Biaya Umum), HSPK (Harga Satuan Pokok Kegiatan), dan ASB (Analisis Standar Belanja). - Memastikan bahwa setiap dokumen disusun sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.	Kegiatan ini mengingatkan pentingnya akurasi dan transparansi dalam penyusunan data harga dan biaya, serta bagaimana analisis yang tepat mendukung efisiensi dan efektivitas proyek pembangunan, sekaligus memperjelas peran akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.
19	Kamis, 01/08/2024	- Mengikuti upacara pembukaan POR Kabupaten Jombang - Menyusun buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	- Menyusun draft buku SSH (Standar Satuan Harga), SBU (Standar Biaya Umum), HSPK (Harga Satuan Pokok Kegiatan), dan ASB (Analisis Standar Belanja). - Memastikan bahwa setiap dokumen disusun sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.	- Mengikuti upacara pembukaan POR Kabupaten Jombang memperluas wawasan tentang peran olahraga dalam kebersamaan dan kompetisi sehat, serta peran pemerintah daerah, sekaligus memberikan pemahaman tentang dinamika sosial dan budaya setempat.

20	Jumat, 02/08/2024	- Menyusun buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	- Menyusun draft buku SSH (Standar Satuan Harga), SBU (Standar Biaya Umum), HSPK (Harga Satuan Pokok Kegiatan), dan ASB (Analisis Standar Belanja). - Memastikan bahwa setiap dokumen disusun sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.	Kegiatan ini mengingatkan pentingnya akurasi dan transparansi dalam penyusunan data harga dan biaya, serta bagaimana analisis yang tepat mendukung efisiensi dan efektivitas proyek pembangunan, sekaligus memperjelas peran akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.
----	-------------------	---	--	--

Jombang, 02 Agustus 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM.CAPM.CPCSR.
 NIDN. 0710117401

Pendamping Lapangan


Supradigdo, ST., M.Si.
 NIP. 196909042001121005

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOGBOOK

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara Tempat KKM : Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
 NIM : 2162110 Bagian/Bidang : Administrasi Pembangunan
 Program Studi : Akuntansi Minggu Ke : 5 (lima)

Hari Ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
21	Senin, 05/08/2024	Menyelesaikan buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	PDF file buku Harga Standar Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kabupaten Jombang Tahun 2025 (145 halaman).	Saya belajar mengenai proses pengumpulan dan verifikasi data, serta pentingnya analisis yang tepat untuk menghasilkan standar yang akurat. Selain itu, saya juga mengasah keterampilan dalam bekerja sama dengan tim dan memahami proses administrasi pembangunan di lingkungan pemerintah.
22	Selasa, 06/08/2024	Konsultasi dan bimbingan mengenai lingkungan magang dan penyusunan laporan magang dengan dosen pembimbing lapangan (DPL)	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan arahan mengenai lingkungan magang, penulisan laporan, dan umpan balik untuk perbaikan.	Konsultasi dengan DPL membantu saya memahami lingkungan kerja, berkomunikasi efektif, dan menyusun laporan magang yang baik, serta mendorong keterbukaan terhadap kritik untuk pengembangan diri.
23	Rabu, 07/08/2024	Ket: Supporter kegiatan POR Bagian Setda		

24	Kamis, 08/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
25	Jumat, 09/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.

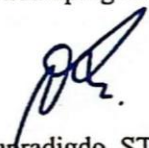
Jombang, 09 Agustus 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM.CAPM.CPCSR.
 NIDN. 0710117401

Pendamping Lapangan


Supradigdo, ST., M.Si.
 NIP. 196909042001121005

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOGBOOK

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara Tempat KKM : Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
 NIM : 2162110 Bagian/Bidang : Administrasi Pembangunan
 Program Studi : Akuntansi Minggu Ke : 6 (enam)

Hari Ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
26	12/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
27	13/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
28	14/08/2024	Merevisi buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	PDF file buku Harga Standar Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kabupaten Jombang Tahun 2025 (145 halaman).	Saya belajar mengenai proses pengumpulan dan verifikasi data, serta pentingnya analisis yang tepat untuk menghasilkan standar yang akurat. Selain itu, saya juga mengasah keterampilan dalam bekerja sama dengan tim dan memahami proses administrasi pembangunan di lingkungan pemerintah.
29	15/08/2024	Merevisi buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	PDF file buku Harga Standar Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kabupaten Jombang Tahun 2025 (145 halaman).	Saya mempelajari pengumpulan data, analisis akurat, dan administrasi pembangunan, serta meningkatkan keterampilan kerja sama tim.

30	16/08/2024	Membantu mempersiapkan kebutuhan rapat Updating Realisasi Fisik/E-Monev pada Aplikasi E-Monev/E-Serapan Tahun Anggaran 2024	Saat membantu persiapan rapat, saya bertanggung jawab mengatur konsumsi sesuai kebutuhan peserta dan menyusun daftar hadir dengan akurat.	Pengalaman ini memberikan wawasan penting tentang persiapan dan koordinasi yang mendukung kelancaran rapat serta pengelolaan data yang akurat untuk monitoring anggaran. Saya belajar bahwa detail kecil seperti konsumsi dan daftar hadir berperan signifikan dalam meningkatkan produktivitas rapat.
----	------------	---	---	--

Jombang, 16 Agustus 2024

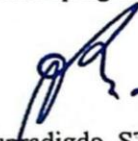
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM.CAPM.CPCSR.
NIDN. 0110117401

Pendamping Lapangan



Supradigdo, ST., M.Si.
NIP. 196909042001121005

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOGBOOK

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara Tempat KKM : Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
 NIM : 2162110 Bagian/Bidang : Administrasi Pembangunan
 Program Studi : Akuntansi Minggu Ke : 7 (tujuh)

Hari Ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
31	Senin, 19/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
32	Selasa, 20/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
33	Rabu, 21/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.

34	Kamis, 22/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
35	Jumat, 23/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.

Jombang, 23 Agustus 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM.CAPM.CPCSR.
NIDN. 07101 7401

Pendamping Lapangan



Supradigdo, ST., M.Si.
NIP. 196909042001121005

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOGBOOK

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara Tempat KKM : Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
 NIM : 2162110 Bagian/Bidang : Administrasi Pembangunan
 Program Studi : Akuntansi Minggu Ke : 8 (delapan)

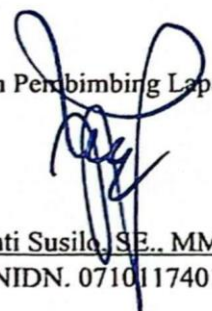
Hari Ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
36	Senin, 26/08/2024	Membantu mempersiapkan “Rapat Koordinasi Pengendaian & Evaluasi Pelaksanaan Paket Strategis dan Paket-Paket Tender Pekerjaan Konstruksi di Kabupaten Jombang”.	Saya berhasil mengatur konsumsi dan memastikan menu memenuhi standar kebersihan, menyusun dan mengelola daftar hadir serta absensi, dan mengatur peralatan serta mendokumentasikan rapat dengan foto dan video.	Pengalaman ini menekankan pentingnya perencanaan dan komunikasi yang jelas untuk memenuhi kebutuhan peserta. Saya juga belajar keterampilan dokumentasi yang detail, serta meningkatkan keterampilan manajerial dan pemahaman tentang peran administratif dalam menyukseskan acara.
37	Selasa, 27/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
38	Rabu, 28/08/2024	Membantu mempersiapkan kebutuhan kunjungan tamu Bagian Administrasi Pembangunan	Saya membantu mempersiapkan kebutuhan konsumsi untuk kunjungan tamu.	Melalui kegiatan ini, saya mempelajari pentingnya koordinasi dan komunikasi efektif dalam mempersiapkan konsumsi untuk kunjungan tamu serta keterampilan menentukan kebutuhan dan mengelola logistik.

39	Kamis, 29/08/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.
40	Jumat, 30/08/2024	Merevisi buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	PDF file buku Harga Standar Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kabupaten Jombang Tahun 2025 (145 halaman).	Saya belajar mengenai proses pengumpulan dan verifikasi data, serta pentingnya analisis yang tepat untuk menghasilkan standar yang akurat. Selain itu, saya juga mengasah keterampilan dalam bekerja sama dengan tim dan memahami proses administrasi pembangunan di lingkungan pemerintah.

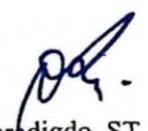
Jombang, 30 Agustus 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM.CAPM.CPCSR.
 NIDN. 0710117401

Pendamping Lapangan


Supradigdo, ST., M.Si.
 NIP. 196909042001121005

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/LOGBOOK

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara Tempat KKM : Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang
 NIM : 2162110 Bagian/Bidang : Administrasi Pembangunan
 Program Studi : Akuntansi Minggu Ke : 9 (sembilan)

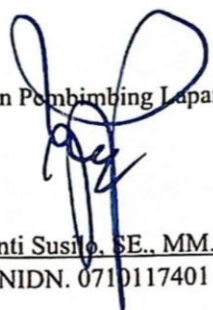
Hari Ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
41	Senin, 02/09/2024	Merevisi buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	PDF file buku Harga Standar Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kabupaten Jombang Tahun 2025 (145 halaman).	Saya belajar mengenai proses pengumpulan dan verifikasi data, serta pentingnya analisis yang tepat untuk menghasilkan standar yang akurat. Selain itu, saya juga mengasah keterampilan dalam bekerja sama dengan tim dan memahami proses administrasi pembangunan di lingkungan pemerintah.
42	Selasa, 03/09/2024	Merevisi buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB	PDF file buku Harga Standar Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kabupaten Jombang Tahun 2025 (145 halaman).	Saya mempelajari pengumpulan data, analisis akurat, dan administrasi pembangunan, serta meningkatkan keterampilan kerja sama tim.
43	Rabu, 04/09/2024	Mengerjakan laporan	Menyusun laporan magang sesuai dengan format yang telah ditentukan (Melanjutkan menulis dan merevisi).	Proses ini membantu saya mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan menulis laporan yang baik.

44	Kamis, 05/09/2024	Konsultasi dan bimbingan mengenai lingkungan magang dan penyusunan laporan magang dengan dosen pembimbing lapangan (DPL)	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan arahan mengenai lingkungan magang, penulisan laporan, dan umpan balik untuk perbaikan.	Konsultasi dengan DPL membantu saya memahami lingkungan kerja, berkomunikasi efektif, dan menyusun laporan magang yang baik, serta mendorong keterbukaan terhadap kritik untuk pengembangan diri.
45	Jumat, 06/09/2024	- Merevisi final buku SSH, SBU, HSPK, dan ASB - Mengurus administrasi surat menyurat berakhirnya masa magang	PDF file buku Harga Standar Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kabupaten Jombang Tahun 2025.	Saya belajar mengenai proses pengumpulan dan verifikasi data, serta pentingnya analisis yang tepat untuk menghasilkan standar yang akurat. Selain itu, saya juga mengasah keterampilan dalam bekerja sama dengan tim dan memahami proses administrasi pembangunan di lingkungan pemerintah.

Jombang, 06 September 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE., MM.CAPM.CPCSR.
NIDN. 0710117401

Pendamping Lapangan



Supradigdo, ST., M.Si.
NIP. 196909042001121005

Lampiran 5. Curriculum Vitae (CV)



SHIMA PUNGKAS

MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Kontak

Telepon

081326199358

Email

shimapungkasyudhasmara@gmail.com

Alamat

Jl. Hayam Wuruk I No. 34,
Kepanjen, Jombang

Kemampuan

Mampu bekerja sama dalam tim

Menguasai software komputer:

- Microsoft Word
- Microsoft Power Point
- Microsoft Excel
- Design using Canva

Pelatihan

- Praktik Akuntansi Dagang 2023
- Praktikum Komputerisasi (Pengaplikasian Zahir Accounting) 2024

Data Pribadi

Nama:

Shima Pungkas Yudhasmara

Tempat/Tanggal Lahir:

Jombang, 25 April 2003

Jenis Kelamin:

Perempuan

Agama:

Islam

Status:

Belum Menikah

Pendidikan

- **2009-2015**
SDN Jabon 1 Jombang
- **2015-2018**
SMPN 2 Jombang
- **2018-2021**
SMAN 1 Jombang
• Jurusan IPS
- **2021-Sekarang**
STIE PGRI Dewantara Jombang
• Program Studi Akuntansi

Pengalaman Organisasi

- **2021-2022**
Anggota Aktif Himpunan Mahasiswa Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang
- **2022-2023**
Anggota Aktif Himpunan Mahasiswa Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang
• Anggota Divisi Pengelolaan SDM

Lampiran 6. Dokumentasi





Lampiran 7. Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI
DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)**

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang
61471 Email : Info@stledewantara.ac.id website : www.stledewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Shima Pungkas Yudhismara
NIM : 2162110
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang
Bagian/Bidang : Bagian Administrasi Pembangunan

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Tata Bahasa : dalam Menyusun laporan KKM telah sesuai dengan sistematika penulisan buku pedoman, dengan memperhatikan EYD dan disusun secara rapih.	98
2.	Isi laporan KKM : mahasiswa telah menjabarkan identifikasi masalah di tempat KKM, memaparkan teori sesuai dengan bahan kajian dengan tepat dan memberikan alternatif pemecahan masalah yang baik.	98
3.	Refleksi diri : pengetahuan tentang tugas di obyek KKM dan mahasiswa memberikan penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama magang.	98
Nilai Total		294 / 98

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Jombang, 06 September 2024
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dwi Ermayanti Susilo, S.H., MM, CAPM, CPCSR.
NIDN. 0710117401

Lampiran 8. Penilaian Pembina Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (BAIK SEKALI)

PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471

Email : info@stiedewantara.ac.id website : www.stledewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Shima Pungkas Yudhasmara
 NIM : 2162110
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Magang : Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang
 Alamat Tempat Magang : Jl. KH. Wahid Hasyim No.137, Kepanjen, Kec. Jombang,
 Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419
 Bagian/Bidang : Bagian Administrasi Pembangunan

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Nilai (0 - 100)
1.	Etos Kerja	Menunjukkan sikap professional dalam bekerja, penuh tanggung jawab dengan tugas yang diberikan, serta disiplin dalam menghargai waktu dan penyelesaian tugas yang diberikan sesuai deadline, dan menunjukkan etika yang baik dalam bersikap, bertindak dan berbusana/penampilan.	97
2.	Kemampuan Komunikasi	Menunjukkan kemampuan dalam penyampaian Informasi yang berisi pesan, ide, gagasan secara lisan dan tulisan dengan baik, sopan dan jelas.	97
3.	Kemampuan menggunakan teknologi	Merupakan kemampuan dalam menggunakan, memahami dan memanfaatkan teknologi perangkat digital (computer, software dan perangkat lainnya)dalam mengakses dan mengelola informasi, untuk menyelesaikan tugas.	97
4.	Kemampuan kolaborasi	Kemampuan berkolaborasi, menjalin hubungan dan mampu berpartisipasi dengan orang lain diberbagai kegiatan dan menunjukkan kontribusi nyata dalam kelompok.	97
5.	Hasil pekerjaan (Kontribusi)	Memberikan kontribusi nyata dan bermakna kepada tempat magang dari hasil pemikiran yang kreatif, inovatif, peserta magang menghasilkan produk/karya untuk tempat magang	97
Total Nilai			485/97

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Jombang, 06 September 2024
 Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai

Syarifuddin, ST., M.Si.
 NIP.196909042001121005